

## ABSTRAK

**Fadia Lutfi Amara, 1820610098, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) Pada Perusahaan Syariah Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kinerja keuangan merupakan keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan guna membantu investor atau calon investor dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil pengukuran menggunakan *economic value added* (EVA), *market value added* (MVA) dan *financial value added* (FVA) pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Dengan cara menghitung data-data dan mendeskripsikan atau menggambarkan fakta atau fenomena mengenai kinerja keuangan perusahaan syariah sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pada perusahaan syariah subsektor *food and beverage* di Indonesia yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hasil penelitian pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang di hasilkan pada tahun 2016 s/d tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* yang nilainya (EVA > 0) yaitu ICBP, ULTJ artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan dapat menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Market Value Added* (MVA > 0) masing-masing perusahaan yaitu ICBP, INDF, MYOR, ROTI, ULTJ. Dengan adanya MVA yang positif menggambarkan bahwa perusahaan mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang saham. Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Financial Value Added* (FVA > 0) tahun 2016-2020 terdapat enam perusahaan yaitu ALTO, CEKA, ICBP, ULTJ perusahaan tersebut mengalami fluktuasi namun masih dalam nilai positif > 0. Jadi FVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya.

**Kata Kunci : EVA, FVA, kinerja keuangan, MVA**